BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil magang serta pengamatan mengenai mekanisme simulasi perhitungan serta manfaat produk kredit guna bhakti di bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar Dapat disimpulkan bahwa:

1. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. Telah melakukan kewajiban pemberian kredit Bjb KGB dengan baik yang dapat dibuktikan dengan adanya bukti pernyataan dari banyaknya nasabah yang mengajukan kredit Bjb KGB sesuai dengan prosedur yang ada pada website Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, yaitu mulai dari perlengkapan berkas nasabah (E-KTP, NPWP, Kartu Keluarga, dan lain-lain), simulasi perhitungan yang matang, pengajuan plafon tidak lebih dari 90% gaji bersih, Agunan yang melebihi pengajuan kredit nasabah, dan jangka waktu yang telah disesuaikan dengan simulasi.
2. Pemanfaatan dana nasabah yang bersumber dari pemberian kredit Bjb KGB yaitu banyak dari nasabah yang memanfaatkan dana tersebut untuk kebutuhan produktif/ usaha diluar pekerjaan tercatat ada 54,5% dan 45,5% dana yang bersumber dari pemberian kredit Bjb KGB dimanfaatkan untuk kepentingan konsumtif dan 62,5% diantaranya digunakan untuk membeli rumah sedangkan 25% dana tersebut dimanfaatkan untuk investasi yang berbentuk perhiasan dan 12,5% di manfaatkan untuk membeli kendaraan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang mekanisme simulasi perhitungan serta manfaat produk kredit guna bhakti pada bank pembangunan daerah Jawa Barat Dan Banten kantor cabang pembantu Anyar, penulis mencoba memberikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam melakukan tugasnya yaitu:

1. Account officer yang ada pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Anyar telah melakukan kewajiban pemberian kreditnya dengan baik, yang harus diperhatikan adalah account officer sebaiknya melakukan pengawasan yang ketat atas setiap kredit Bjb KGB yang disalurkan. Mulai dari awal pengajuan kredit, sampai debitur mendapatkan pencairan dana yang bersumber dari pemberian kredit tersebut hingga pada akhirnya menjadi aset yang debitur miliki. Setelah menjadi aset, pihak bank khususnya account officer seharusnya memantau langsung ke lokasi terhadap aset atau barang nasabah yang dibiayai oleh dana pemberian kredit Bjb KGB karena berdasarkan hasil survei kuesioner dan wawancara tercatat 54,5% pihak bank tidak memantau ke lokasi secara langsung, dan analisa kepada debitur berakhir setelah pencairan dana pemberian kredit Bjb KGB saja.